Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) *Volume 12 No 3 Tahun 2024*
P-ISSN 2337-6708 *E-ISSN 2723-3901*

PENGARUH MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN BISNIS DIGITAL SMK LABSCHOOL 1 UNESA

Rafverga Aristanta[1], Septyan Budy Cahya[2]
Prodi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
rafverga.21036@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh: 1) Mata Kuliah KWU terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital, dan 2) Dukungan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital. Sampel penelitian berjumlah 54 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling (sampel jenuh). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang tervalidasi dan reliabel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mata pelajaran kewirausahaan (X1) dan dukungan orang tua (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK Labschool 1 Unesa. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier berganda pada X1 (0,330) dan X2 (0,052). 2) Nilai signifikansi yang diperoleh pada uji parsial (uji T) sebesar 0,004 untuk variabel X1 dan 0,000 untuk variabel X2 atau lebih kecil dari 0,05, sedangkan pada uji simultan (uji F) nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05, yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti Mata Pelajaran Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) memliki dampak yang kuat terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital.

Keywords: Dukungan Orang Tua; Mata Pelajaran Kewirausahaan; Minat Berwirausaha.

Abstract

The purpose of this study is to look at the impact of two factors on students' entrepreneurial interest at SMK Labschool 1 Unesa, Digital Business Department: 1) Entrepreneurship Education and 2) Parental Support. This form of research is quantitative. The population for this study is all students in classes XI and XII at SMK Labschool 1 Unesa, Digital Business Department. The research sample consists of 54 students chosen by a purposive sampling technique (saturated sample). Data were acquired using surveys with a likert scale that has been validated and reliable. Data was analyzed using multiple linear regression. The findings reveal that: 1) Entrepreneurship Subjects (X1) and Parental Support (X2) have a substantial beneficial effect on the Entrepreneurial Interest (Y) of SMK Labschool 1 Unesa pupils, as evidenced by multiple linear regression results on X1 of 0.330 and X2 of 0.052. 2) The partial test (T-test) yielded a significance value of 0.004 for variable X1 and 0.000 for variable X2, which is less than 0.05. Meanwhile, the simultaneous test (F-test) yielded a significance value of 0.001, which is less than 0.05. This suggests that Ha is accepted and H0 is refused, hence Entrepreneurship Subjects (X1) and Parental Support (X2) have a substantial effect on Entrepreneurial Interest (Y) among SMK Labschool 1 Unesa students in the Digital Business Department..

Keywords: Entrepreneurship Subjects; Interest in Entrepreneurship; Parental Support.

PENDAHULUAN

Di Surabaya, sekolah kejuruan berguna penting dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti magang atau pelatihan industri saat masih bersekolah (Adi & Ranu, 2024). Meskipun sekolah kejuruan memiliki tujuan yang jelas untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas, sekolah kejuruan menghadapi berbagai masalah. Salah satunya adalah kesenjangan antara kurikulum sekolah kejuruan dengan kebutuhan lingkungan industri yang terus berkembang.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sekitar 70% industri di Indonesia mengeluhkan minimnya keterampilan yang dimiliki lulusan SMK, khususnya kompetensi teknis dan soft skills. Angka lain yang dirilis BPS pada tahun 2020 menunjukkan bahwa lulusan SMK

menyumbang sebagian besar pengangguran terbuka di Indonesia, yakni sebesar 10,4%. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi lebih lanjut terhadap sistem pembelajaran di SMK agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap bersaing dan beradaptasi dengan perubahan dunia kerja.

Untuk mengatasi kesulitan ini, kita perlu meningkatkan minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. Mengingat sulitnya mendapatkan pekerjaan resmi, banyak siswa sekolah menengah kejuruan menganggap berwirausaha sebagai jalur karier yang layak.

Pendidikan kewirausahaan di sekolah kejuruan secara bertahap menjadi pilihan yang layak untuk mempersiapkan siswa menghadapi ketidakpastian pasar tenaga kerja. Menurut jajak pendapat (Kemendikbudristek, 2022), sekitar 30% siswa sekolah menengah kejuruan menyatakan minat untuk menjadi wirausahawan setelah lulus. jumlah bisa terus bertambah dari masa ke masa, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa sekolah menengah kejuruan yang menyadari pentingnya memiliki kemampuan berwirausaha di pasar kerja yang kompetitif saat ini.

Ada berbagai hal yang dapat membantu siswa SMK dalam mencapai cita-citanya. Salah satunya adalah peran mata kuliah Kewirausahaan. Sikap dan minat siswa terhadap dunia usaha sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap mata kuliah kewirausahaan. Siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang kewirausahaan cenderung lebih mudah menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata.

Tema kewirausahaan sangat penting dalam memotivasi minat bisnis siswa sekolah menengah kejuruan. Hal ini dimungkinkan karena mata kuliah KWU bukan hanya mengajarkan pelajaran bisnis namun dapat keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis. Lebih jauh lagi, mata kuliah kewirausahaan berupaya untuk mengajarkan pemahaman mendasar tentang prinsip-prinsip kewirausahaan seperti perencanaan bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya. Meskipun Pendidikan Kewirausahaan diajarkan di banyak sekolah kejuruan, banyak siswa masih ragu untuk mendirikan bisnis mereka sendiri setelah lulus. Menurut penelitian (Putra dan Haryanto, 2021), meskipun siswa sekolah kejuruan telah menerima pendidikan Kewirausahaan, banyak yang belum merasa terdorong untuk langsung terjun ke dunia bisnis. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa signifikan pengaruh mata pelajaran Kewirausahaan terhadap minat bisnis pribadi siswa sekolah kejuruan.

Didukung oleh penelitian (Fauziyah, 2020) yang juga menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang kewirausahaan yang diperoleh melalui topik ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai dan mengelola perusahaan mereka sendiri. Mahasiswa yang memahami cara mendirikan perusahaan, menangani risiko, dan menilai potensi pasar cenderung lebih tertarik untuk menekuni kewirausahaan. Lebih jauh, penelitian (Fauzati dan Suryani, 2019) menunjukkan bahwa interaksi aktif dengan materi kewirausahaan berdasarkan pengalaman dunia nyata, seperti simulasi bisnis atau praktik bisnis, memiliki dampak yang lebih besar dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan daripada pembelajaran yang murni teoritis.

Pandangan ini didukung oleh teori minat Ajzen (dalam Mindayani, 2019) yang menyatakan bahwa kemauan seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh sikap dan persepsinya terhadap tindakan tersebut. Dalam lingkungan ini, jika Mata Kuliah Kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan yang sesuai dan mendorong mahasiswa, maka kemungkinan mereka untuk tertarik menjalankan perusahaannya sendiri akan meningkat. Oleh karena itu, dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Bisnis mahasiswa perlu diteliti lebih lanjut.

Namun, keberhasilan dalam menumbuhkan minat dan kemampuan berwirausaha tidak hanya bergantung pada kurikulum sekolah. Dukungan orang tua siswa merupakan hal penting lainnya yang perlu dipertimbangkan. Orang tua, sebagai orang terdekat siswa, dapat memberikan dorongan, bimbingan, dan dukungan moral, yang dapat membangkitkan minat siswa dalam berbisnis.

Orang tua memainkan dua peran utama dalam mendukung minat bisnis anak-anak

mereka: secara psikologis dan praktis. Dorongan moral dan kepercayaan diri adalah dua karakteristik psikologis yang dapat membantu anak-anak mengejar minat mereka dalam bisnis. Sementara itu, komponen praktis meliputi pemberian sumber daya kepada anak-anak seperti keuangan, fasilitas, dan koneksi jaringan untuk membantu mereka memulai usaha sendiri. Dalam situasi ini, orang tua dengan pengalaman atau pengetahuan bisnis sering kali menjadi sumber utama dorongan bagi anak-anak untuk mengejar karier di bidang bisnis. Dukungan ini juga terkait langsung dengan sikap baik orang tua terhadap pembelajaran kewirausahaan di sekolah. siswa yang mendapati orang tua yang berjiwa wirausaha serta yang terlibat aktif untuk dunia bisnis lebih tertarik untuk mengembangkan minat bisnis mereka dan lebih bersedia mengambil risiko bisnis.

Menurut penelitian (Suryani dan Wulandari, 2020), peran serta orang tua dalam membantu pendidikan dan pengembangan diri anak memiliki dampak yang besar terhadap minat berbisnis anak, yang pada gilirannya memengaruhi keberhasilan mereka dalam merintis usaha pribadi. Lebih jauh, dukungan orang tua memengaruhi sikap dan tindakan kewirausahaan yang dibutuhkan anak untuk menjalankan perusahaan secara efektif. Bentuk dukungan orang tua lainnya, seperti memberikan contoh, pembinaan, dan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian anak untuk mengejar impian berwirausahanya.

Berdasarkan hasil penelitian (Komariah, 2023), pelanaran Kewirausahaan mmeliki dampak baik dan berpengaruh terhadap Minat berbisnis dan Pola Pikir bisnis, sedangkan Pola Pikir Berwirausaha berpengaruh baik dan berdampak besar pada Minat Berwirausaha. Sebaliknya, salah satu penelitian (Setyaki dan Sugiyanto, 2023) menemukan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggal. Sementara itu penelitian (Luthfia dan Yulastri, 2023) menemukan bahwa terdapat dampak positif yang cukup signifikan dari support Orang Tua dan Minat berbisnin, berbeda dengan penelitian (Agusra, 2021) yang menemukan bahwa kondisi family berdampak buruk dan kurang berpengaruh pada keminanatan Berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen di STIE Persada Bunda Pekanbaru.

maka karena itu, penting untuk meneliti jumklah besar dampak Mata Kuliah Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Siswa dalam Berwirausaha. Dalam konteks ini, peneliti merumuskan judul penelitian "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Siswa dalam Berwirausaha di SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital", yang memiliki maksud agar memperoleh informasi apakah besar pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Siswa dalam bernisnis di SMK Labschool 1 UNESA Jurusan Bisnis Digital, bisa meggabungkan metode analisa regresi linier berganda.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Mata Pelajaran Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan mencakup konten, metode, dan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan atau membangun informasi, pola pikir, sikap, motivasi, keterampilan, dan pengalaman berwirausaha (Sumarno dalam Naufal, 2023: 27). Pada jenjang sekolah kejuruan, topik ini bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan minat dan keterampilan berwirausaha siswa, mempersiapkan mereka untuk membuat dan mengelola perusahaan mereka sendiri di masa depan. Mata kuliah kewirausahaan membahas berbagai topik, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan membangun keterampilan interpersonal untuk mendukung operasi kewirausahaan.

Dukungan Orang Tua

Dukungan orangtua diartikan sebagai dorongan yang diberikan dalam bentuk ide, arahan, penghargaan, informasi, dan sumber daya yang memiliki konsekuensi tindakan atau emosional yang membantu individu dalam mengambil keputusan (Naufal, 2023: 39). Dukungan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan orientasi hidup anak. Dukungan orangtua dapat memengaruhi sikap dan perilaku anak terhadap kegiatan tertentu, seperti kewirausahaan, dalam konteks pendidikan dan minat bisnis yang berkembang.

Orangtua yang mendorong anak-anaknya untuk mengeksplorasi dan menciptakan bisnis mereka sendiri dapat meningkatkan harga diri anak-anak, memperluas wawasan mereka, dan membangkitkan minat mereka terhadap dunia kewirausahaan. Dukungan orang tua ini dapat berupa dorongan psikologis, seperti dorongan dan kepercayaan diri, atau bantuan fisik, seperti menyediakan fasilitas atau dana untuk memulai bisnis baru.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kemauan demi kerja tekun dan giat guna memperoleh tujuan perusahaan (Amalia & Hadi, 2016: 764). Kemauan untuk menghadapi berbagai risiko yang terkait pada tindakan berbisnis yang diperlakukan, dan keinginan yang kuat untuk mengabdikan diri atau giat mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa cemas adanya bahaya yang mungkin timbul, dan keinginan demi belajar dari kesalahan.

Minat berbisnis sangat penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan karena mereka diajarkan keterampilan praktis yang dapat digunakan untuk membuat dan menjalankan bisnis, baik formal maupun informal. Beberapa aspek memengaruhi minat berbisnis siswa sekolah menengah kejuruan, termasuk internal (seperti motivasi diri, pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan) dan eksternal (seperti dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan kondisi lingkungan). Siswa dengan minat berbisnis yang kuat lebih siap mengambil risiko untuk memulai perusahaan, lebih kreatif dalam mencari kemungkinan, dan lebih mandiri dalam mengelola bisnis.

Hubungan Antar Variabel Penelitian

H1: Mata pelajaran Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Mata Kuliah KWU Mempengaruhi antusias Berwirausaha. Menurut Suyono dan Fatmawati (2015), pendidikan kewirausahaan di sekolah kejuruan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam berwirausaha. Lebih lanjut, penelitian (Agustina dan Pratama, 2019) di sekolah kejuruan menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang substansial terhadap minat bisnis siswa, terutama ketika materi yang diberikan relevan dan dapat diterapkan pada lingkungan bisnis yang sebenarnya.

H2: Dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha.

support orang tua memengaruhi minat berbsinis. Menurut penelitian (Periera et al., 2017) yang dilakukan di SMK Strada Koja, ada dampak pada support orang tua dengan ambisi bernisnis siswa. Siswa yang merasa didukung oleh orang tuanya cenderung lebih tertarik untuk menekuni minat dan kemampuan berwirausaha.

H3: Mata pelajaran Kewirausahaan dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha.

Pelajaran KWU dan dukungan family memiliki dampak pada minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian (Naufal, 2023), ada pengaruh simultan antara mata kuliah KWU Serta dukungan orang tua kepada antusias berbisnis, dengan pengaruh sebesar 39,4%, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam artikel ini.

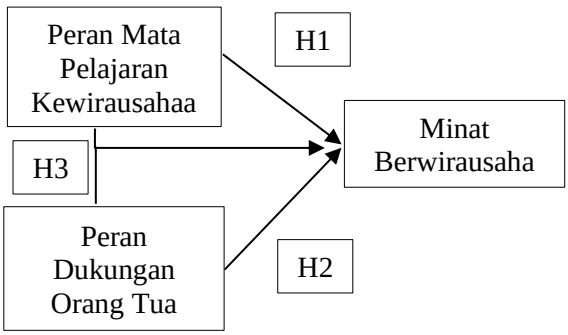

Gambar 1. MODEL PENELITIAN
Sumber: Gambar diolah penulis (2025)

METODE PENELITIAN

artikel ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Skala likert digunakan untuk menilai respons responden. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2025, di SMK Labschool 1 Unesa. Populasi penelitian ini adalah siswa Jurusan Bisnis Digital SMK Labschool 1 Unesa, dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden, yang seluruhnya merupakan siswa kelas XI dan XII Jurusan Bisnis Digital SMK Labschool 1 Unesa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling yang dikenal dengan purposive sampling.

Pendekatan analisa yang dipergunakan yaitu analisa regresi linier berganda dengan aplikasi Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) versi 27, dengan tahapan pengujian sebagai berikut: 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen. 2) Teknik Analisis Menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas), Uji Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis (T, F, dan R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pada tahap pertama, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk melakukan uji validitas guna mengetahui besarnya tingkat kepercayaan data. Uji variabel menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	Nilai	Kriteria
Y. Total	Sig. (2-tailed)	<,0001	Valid
X1. Total	Sig. (2-tailed)	<,0001	Valid
X2. Total	Sig. (2-tailed)	<,0001	Valid

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Nilai Sig. (2-tailed) untuk semua variabel adalah 0,0001 atau kurang dari 0,005 (0,0001 < 0,005). Artinya, jumlah pertanyaan untuk variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), Dukungan Orang Tua (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) dianggap valid atau sesuai. Setelah uji validitas, pengujian data meliputi uji reliabilitas, yang mengukur konsistensi dan stabilitas hasil instrumen penelitian. Hasil pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	*Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*	*N of Items*
.919	.921	28

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Angka Cronbachs Alpha sebesar 0, 919 membuktikan tingkatan reliabilitas yang amat besar dari instrumen riset yang dipakai. Angka ini membawa alamat kalau item- item dalam instrumen itu mempunyai kestabilan dalam yang amat kokoh, maksudnya item- item itu amat akrab hubungannya dalam mengukur konstruk yang serupa. Dengan tutur lain, instrumen riset itu amat andal serta bisa diharapkan buat menciptakan hasil yang normal serta tidak berubah- ubah. Angka 0, 919 terletak jauh di atas ambang batasan 0, 70 yang biasanya diperoleh selaku reliabilitas yang mencukupi, terlebih lagi melampaui 0, 90 yang dikira selaku reliabilitas yang amat kokoh.

Sehabis percobaan keabsahan serta reliabilitas dicoba, sehingga percobaan informasi dicoba dengan pengetesan anggapan klasik. Percobaan anggapan klasik dicoba buat membenarkan kalau bentuk regresi yang dipakai cocok dengan persyaratan statistik yang dibutuhkan. Percobaan anggapan klasik dicoba dengan 3 metode, ialah: coba normalitas, percobaan multikolinearitas serta percobaan heteroskedastisitas.

Dalam cobaan normalitas dicoba dengan memandang sebaran informasi pada bagan P-P Plot berikut:

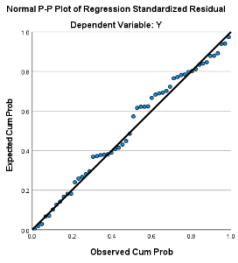

Gambar 2. GRAFIK P-P PLOT
Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Diagram Alur ini menyamakan penyaluran tertimbun terobservasi dari residual terstandardisasi faktor Y dengan penyaluran tertimbun wajar yang diharapkan. Bila informasi terdistribusi wajar, titik- titik pada diagram hendak terdapat di selama garis diagonal. Dalam diagram ini, nampak kalau titik- titik informasi terhambur lumayan dekat di selama garis diagonal, membuktikan kalau penyaluran residual terstandardisasi dari faktor Y mendekati penyaluran wajar. Ini membagikan fakta visual kalau anggapan normalitas terwujud P- P.

Percobaan multikolinearitas dipakai buat mengetahui ikatan linier antar faktor bebas dalam bentuk regresi serta membenarkan hasil

analisa tidak bias. Selanjutnya bagan pengetesan yang sudah dicoba:

Tabel 3.
UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Nilai VIF	Kriteria
X1	1,423	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	1,423	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa VIF untuk kedua variabel (X1 dan X2) adalah 1,423. Angka ini jauh di bawah ambang batas 10 poin, yang menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas yang serius. Dengan kata lain, variabel independen dalam model penelitian tidak memiliki hubungan yang kuat, yang menyiratkan bahwa hasil regresi sah dan dapat diandalkan.

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksetaraan dalam varians residual satu observasii dibandingkan dengan observasi lainnya. Satu metode untuk bisa memeriksa ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menerapkan uji Scatterplot dengan SPSS 27, sebagai berikut:

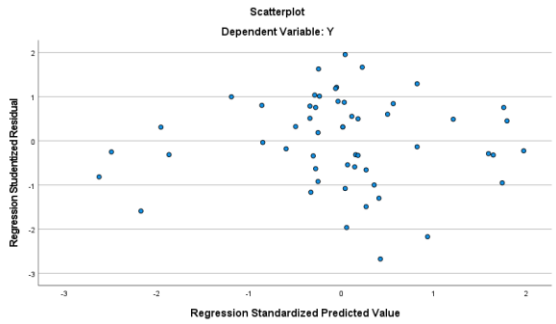

Gambar 3. Grafik *Scatterplot*
Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Berdasarkan Gambar 3, hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot di up menunjukkan kalau titik-titik terdistribusi dengan acak baik di atas maupun di bawah titik 0 dan sumbu Y, serta distribusi titik-titik data tidak berpola. Model regresi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa model ini mampu memprediksi Minat Berwirausaha (Y) menggunakan Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2).

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, serta apakah setiap variabel independen memiliki efek positif atau negatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan tingkat pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 4.
UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficcients			
Model	B	*Std. Error*	*Standarized Coefficients Beta*
Constant	10.445	3.988	
X1	.330	.111	.436
X2	.052	.089	.085

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10{,}445 + 0{,}330\ X1 + 0{,}52\ X2 + e$$

Dari adanya persamaan di atas, bisa dijelaskan hal-hal berikut:

Nilai konstanta sebesar 10,445 bernilai positif, artinya apabila Mata Pelajaran Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) dianggap bernilai nol maka Minat Berwirausaha (Y) siswa kelas XI dan XII SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital adalah sebesar 10,445.

Variabel Mata Pelajaran Kewirausahaan (X1) menunjukkan nilai regresi positif sebesar 0,330 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Setiap kenaikan 1% dalam Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) menghasilkan kenaikan 0,330 dalam Minat Kewirausahaan (Y), dan sebaliknya. Dukungan Orang Tua (X2) memiliki nilai regresi positif sebesar 0,52, yang

menunjukkan bahwa hal itu memengaruhi Minat Kewirausahaan (Y). Setiap kenaikan 1% dalam Dukungan Orang Tua (X2) menghasilkan kenaikan 0,52 poin dalam Minat Kewirausahaan (Y), dan sebaliknya.

e merupakan memungkikan adanya kesalahan model persamaan regresi akibat adanya kemungkinan adanya variabel lain yang mempengaruhi variabel Subjek Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) namun tidak termasuk dalam persamaan regresi penelitian ini.

Uji Hipotesis

Dalam artikel ini, uji hipotesis diberlakukan demi memperoleh hasil apakah ada pengaruh parsial (setiap variabel) atau pengaruh simultan (semua variabel). Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis adalah pernyataan di mana peneliti membuat tebakan atau perkiraan awal tentang hasil penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menyelidiki pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), baik pengaruh parsial maupun simultan.

Tujuan dari uji parsial (uji T) adalah untuk menilai apakah ada hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat. SPSS 27 digunakan untuk membantu uji T. Uji T menerima H0 dan menolak Ha jika Thitung < Ttabel dengan tingkat signifikansi 5%, dan sebaliknya. Hasil dari pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficcients		
Model	T	Sig
X1	2.985	.004
X2	2.581	.000

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) membantu memprediksi Minat Berwirausaha (Y). Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap Minat Berwirausaha (Y) di kalangan siswa kelas XI dan XII di SMK Labschool 1 Unesa, Jurusan Bisnis Digital. Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui realitas hipotesis keseluruhan atau gabungan, khususnya bagaimana Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) memengaruhi Minat Berwirausaha (Y). Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA						
Model		*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
1	*Regression*	212.344	2	106.172	7.926	.001[b]
	Residual	683.156	51	13.395		
	Total	895.500	53			

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Nilai F hitung pada tabel 6 sebesar 7,926 dengan tingkat kepercayaan 95% (a = 5% = 0,05) dan nilai probabilitas sig. 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 berarti Ha diterima dan H0 ditolak.

Sesuai dengan uraian tersebut, variabel bebas (Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha) pada siswa kelas XI dan XII SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2) dirancang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7.
UJI KOEFESIEN DETERMINASI (UJI R^2)

Model Summary				
Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.487[a]	.237	.207	3.65995

Sumber: Data Primer SPSS diolah Penulis, 2025

Tabel 7 menunjukkan nilai R-kuadrat sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa Mata Pelajaran Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) memiliki pengaruh sebesar 23,7% terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Mata Pelajaran Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2) memiliki pengaruh sebesar 23,7% terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Labschool 1 Unesa, Jurusan Bisnis Digital kelas

XI dan XII. Sisanya sebesar 76,3% (100% - 23,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel ada dalam modell regresi linier kami.

KESIMPULAN

Berdasar hasil riset, pelajaran Kuliah Kewirausahaan dan Dukungan Family siswa mempunyai dampak yang bisa dibilang besar terhadap Minat Berwirausaha pada siswa SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital. Mata Kuliah Kewirausahaan yang efektif dan dukungan orang tua yang kuat dapat menumbuhkan semangat siswa untuk menjadi wirausahawan. Maka dari itu, harus di lakukan uusaha demi meningkatkan mutu mata kuliah kewirausahaan serta dukungan orang tua di SMK Labschool 1 Unesa Jurusan Bisnis Digital..

Berikut ini beberapa saran: (1) Sekolah harus meningkatkan kualitas mata pelajaran kewirausahaan dengan melakukan perbaikan kurikulum, menyediakan sumber daya yang cukup, serta mengundang narasumber yang memiliki pengalaman yang relevan. (2) Guru perlu meningkatkan kapasitasnya dalam mengajar mata pelajaran kewirausahaan dengan menerapkan teknik mengajar yang lebih inovatif, menyajikan contoh kasus yang relevan, serta membantu siswa dalam memperoleh keterampilan berwirausaha. (3) Orang tua hendaknya memberikan dukungan yang lebih besar terhadap usaha kewirausahaan anak-anaknya, seperti memberikan motivasi, pendampingan dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan, dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. (4) Siswa perlu meningkatkan antusiasme dan minat mereka untuk menjadi wirausahawan dengan cara mengikuti program pengembangan keterampilan kewirausahaan, membaca buku-buku yang berkaitan dengan kewirausahaan, dan bergabung dengan kelompok wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, U. D. A. S., & Ranu, M. E. (2024). PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) TERHADAP PENYIAPAN HUMAN CAPITAL BIDANG MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMK (STUDI KASUS SMK NEGERI 1 SURABAYA BIDANG MANAJEMEN PERKANTORAN). In *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* (Vol. 5, Issue 3).

Agusra, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen, *Manajement Studies & Intrepreneurship Journal*, *2*(1), 68-76.

Agustina, Y., & Pratama, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Kepercayaan Diri dan Inovasi pada Kewirausahaan Siswa SMK, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 21*(2), 85-92.

Amalia, N. H., dan Hadi, S. (2016). Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran, *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, *5*(3), 764.

Fauzati, P., & Suryani, K. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Niat Mahasiswa untuk Berwirausaha, *Jurnal Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Fauziyah. (2020). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Ditinjau dari Aspek *Marketing* dan *Accounting*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *5*(2), 155-172. https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1008.

Hadi, P. P. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi *Society* 5.0, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *2*(2), 99-100. https://doi.org///doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458.

Kemendikbudristek. (2022). *Laporan Kinerja 2021*. https://roren.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/12/Lakin-Kemendikbud-2021.pdf

Komariah, K. (2023). *Kewirausahaan Mengenai Pengajaran Mahasiswa*. https://books.google.co.id/books?id=bSqpEAAAQBAJ

Luthfia, F. & Yulastri, A. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, *4*(2).

Marilin, W. C., Nuraini, A. & Bambang, G. S. (2019). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran di SMKN 1 Pontianak, Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Mindayani, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Survey pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang), Universitas Pendidikan Indonesia.

Naufal, T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2020-2021 Universitas Jambi, *Skripsi*, Universitas Jambi.

Periera, A., Mashabi, N. A. & Muhariati, M. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Anak dalam Berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, 4*(2).

Putra, A. A. C., Haryanto, H. & Dolphina, E. (2021). Implementasi Metode *Association Rule Mining* dengan Algoritma Apriori untuk Rekomendasi Promo Barang. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, *10*(2), 93-103.

Setyaki, E. & Sugiyanto. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha, *2*(4), 277-294.

Suyono, S. & Fatmawati, E. (2015). Pengembangan Minat Berwirausaha Siswa SMK Melalui Mata Pelajaran Kewirausahaan, *Jurnal Pendidikan Vokasional*, *5*(2), 123-136.